AL MUFID
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

# Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Mahad Tahfidz Darul Hidayah Kemiling Bandar Lampung

[1] Nurkholis, [2] Syabanul Yamin, [3.] Rezi Puput R
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
[1]nurkholis@darulfattah ac.id, [2]syubbanulyamin91@gmail.com

## ABSTRACT

Mahad Tahfiz Darul Hidayah is one of the formal Islamic education centers producing hafidz of the Al-Qur'an with an entrepreneurial spirit. Ma'had Tahfiz Darul Hidayah is under the auspices of the Darul Hidayah Assaidah Foundation Jl. Swallow No. 12 Pinang Jaya Kemiling Subdistrict Bandar Lampung. The aim of community service for DAHI female students is a pillar of the Tridharma of Higher Education in improving understanding and memorization of the Arabic language (maharah al-Hifz al mufradat) due to the lack of female students' understanding of kafaah and maharah in learning Arabic. Implementation of the Arabic language learning assistance program for DAHI female students through the singing method approach (thariqah al-ghina) to improve understanding and memorization of female students' mufradat through SOAR analysis or an innovative approach by mapping the problems and needs of female students. The results of applying the singing method in learning Arabic mufradat can raise the enthusiasm and motivation to learn among female students where 5 female students (25%) are still less capable, 5 female students (25%) are able and 10 female students (50%) are very capable. In this way, the singing method can create a feeling of joy in female students, as well as making it easier to understand and memorize the material presented. The weakness of the singing method is that it is less effective for quiet students and is applied in large classes
**Keywords:** SOAR Analysis, Darul Hidayah, Singing Method, Devotion

## ABSTRAK

Mahad Tahfiz Darul Hidayah merupakan salah satu pusat pendidikan Islam formal mencetak hafidz Al-Qur'an berjiwa enterpreneurship. Ma'had Tahfiz Darul Hidayah berada di bawah naungan Yayasan Darul Hidayah Assaidah Jl. Walet No. 12 Kelurahan Pinang Jaya Kemiling Bandar Lampung. Tujuan pengabdikan kepada masyarakat pada santriwati DAHI merupakan pilar dari Tridharma Perguruan Tinggi dalam meingkatkan pemahaman dan hapalan bahasa Arab (*maharah al-Hifz al mufradat*) disebabkan masih minimnya pemahaman santriwati terhadap kafaah dan maharah pembelajaran bahasa Arab. Pelaksanaan program pendampingan pembelajaran bahasa Arab santriwati DAHI melalui pendekatan metode bernyanyi (*thariqah al-ghina*) untuk meningkatkan pemahaman dan hapalan mufradat santriwati melalui analisis SOAR atau pendekatan inovatif dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan santriwati. Hasil penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar santriwati di mana 5 santri (25%) masih kurang mampu, 5 santriwati (25%) mampu dan 10 santriwati (50%) sangat mampu. Dengan demikian metode metode

bernyanyi dapat menimbulkan rasa senang dalam diri santriwati, juga lebih mudah memahami dan menghapal materi yang disampaikan. Adapun kelemahan metode bernyanyi kurang efektif pada siswa yang pendiam dan diterapkan pada kelas besar.
**Kata kunci:** Analisis SOAR, Darul Hidayah, Metode Bernyanyi, Pengabdian

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang biasanya dilaksanakan di Mahad Tahfidz Darul Hidayah Pinang Jaya Kemiling Bandar Lampung memiliki sedikit peminat karena mereka beranggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari, juga waktu pembelajarannya di waktu sore atau pelajaran tambahan (*maddah idhofiyah*) sehingga mereka menganggap pelajaran bahasa Arab dipandang horor dan sebelah mata. Suatu hal yang wajar apabila pendidik (*al-mudaris*) selalu berusaha dalam mengatasi kesulitan siswa tentang penguasaan bahasa arab atau *maharatul lughah* yaitu menyimak (*samiyyah*), mengucapkan (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*) meskipun sebatas mencetak kemampuan siswa bahasa Arab pasif.

Untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab, penulis menggunakan metode bernyanyi karena dalam metode ini santri Mahad Tahfidz Darul Hidayah sangat senang, tidak terkesan monoton dan lebih aktif dan giat dalam belajar bahasa Arab. Senada dengan ungkapan Qomarudin (2017) bahwa metode bernyanyi ini juga bisa membantu dalam mengembangkan aspek fisik, intlektual, dan emosional. Hasil belajar yang hanya melalui kegiatan mencatat dan berceramah akan berbeda dengan hasil belajar yang menggunakan metode bernyanyi. Dengan metode tersebut siswa lebih aktif dan sistem pembelajarannya tidak monoton (Imron & Fajriyah, 2021).

Kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab siswa Mahad Tahfidz Darul Hidayah berorientasi pada upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa di bidang bahasa Arab dalam konteks keterampilan dan kemahiran berbahasa dengan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam proses pendampingan pembelajarannya kreatifitas dari seseorang guru (*al-mudaris*) menjadi jalinan dan tautan yang erat tidak dapat dinafikan mengingat keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran guru selaku seorang pendidik (Syamsiar, 2021), maka dengan demikian seorang guru atau pendidik harus melakukan kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran baik pada aspek pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan media.

Metode bernyanyi memiliki potensi meningkatkan minat belajar peserta didik pada maharah al-arbaah yaitu tidak hanya maharah kalam, tetapi juga menyimak (*samiyyah*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*) maharah kalamnya, inti dari metode ini adalah mendorong peserta didik belajar bahasa arab dengan metode bernyanyi sehingga mendorong kesungguhan dan semangatnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan tidak lagi beranggapan materi bahasa Arab pelajaran terkesan sulit, monoton dan pembelajaran yang membosankan siswa.

## METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan fakta sosial yang ada di Mahad Tahfidz Darul Hidayah Pinang Jaya Kemiling Bandar Lampung, minat belajar bahasa Arab siswa tersebut masih tergolong rendah dan belum maksimal khususnya dalam keterampilan berbahasa (*maharatul lughah*)

yang dimiliki peserta didik. Pilihan metode pembelajaran yang kurang relevan selama proses pembelajaran bahasa arab dapat mengurangi minat dan hasil siswa belajar. Dalam pendampingan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di Mahad Tahfidz Darul Hidayah, di sini peneliti menggunakan metode bernyanyi (*thariqatul ghina*) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam materi bahasa Arab.

Selama masa pelaksanakan pendampingan pembelajaran santriwati, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena objek penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran keterempilan bahasa (*maharatul lughah* dengan metode bernyanyi. Penelitian ini bersifat analisis dan mengutamakan proses riset pada pendampingan pembelajaran bahasa Arab memalui pendekatan kualitatif di Mahad Tahfidz Darul Hidayah Pinang Jaya Kemiling Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui (1) observasi yang dilakukan langsung pada proses pembelajaran, (2) dokumentasi yang difokuskan pada hasil belajar siswa sebagai tolak ukur keberhasilan belajar melalui metode bernyanyi. Analisis data dilakukan dengan cara: (1) mereduksi data yaitu peneliti mencatat dan merinci data yang diperoleh dari proses pembelajaran, (2) setelah mereduksi data peneliti menyajikan data yang sudah diperoleh dilapangan dalam bentuk naratif, tabel, grafik dan lain-lain yang berkaitan tentang peningkatan kemampuan berbicara melalui metode bernyanyi, (3) peneliti menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Metode bernyanyi

Secara etimologi metode berasal dari method yang artinya suatu cara sistematis untuk memudahakan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahawa metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, mempergunakan, dan mengusai bahan pelajaran tertentu.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan (Davik, 2020). Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkanoleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal.

Menurut Bonnie dan John (dalam Prasetya, 2010:22) terdapat manfaat dari metode bernyanyi yaitu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang, sedih melalui syair lagu dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu. Jadi metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair lagu sebagai wahana belajar.

Metode bernayanyi di sini sifatanya untuk membantu siswa dalam memahami materi (mufrodat) bahasa Arab tentang anggota tubuh dan benda-benda yang ada di sekitar kita serta bisa menghapal sebuah mufradat yang akan dipraktekkan langsung dalam berkomunikasi sekolah atau di luar sekolah.

### 2. Penerapan Metode Bernyanyi

Para siswa atau santriwati Mahad Tahfizh darul Hidayah dalam berbagai jenjang pendidikan SMP dan SMA pada dasarnya sangat respek dan senang mendengarkan, menyanyikan dan belajar dengan lagu" (Nikmah, 2017) Oleh karena itu, penerapan metode bernyanyi (*thariqatul Ghina*) dalam pembelajaran bahasa Arab di Mahad Tahfizh darul Hidayah tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab. Sebelum menerapkan metode ini ke siswi atau santriwati guru terlebih dahulu mengetahui dengan jelas materi pokok yang akan diajarkan, memilih lagu yang cocok dengan materinya (Ridwan & Awaludin, 2019) dan yang lebih utama adalah menyiapkan mentalnya.

Pada pembelajarannya, guru memberikan materi yang telah disiapkan oleh pendidik kepada para santriwati, guru akan mengajarkan dan mempraktekan tentang anggota tubuh serata menunjukan benda-benda yang ada disekitarnya dengan lirik lagu naik-naik ke puncak gunung, guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan dan menirukan apa yang disampaikan oleh pendidik tentang nama-nama anggota tubuh dan benda-benda yang ada disekitarnya secara berulang-ulang, usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai. Kemudian guru menyuruh salah satu peserta didik untuk bernyanyi, dan memberikannya pertanyaan sesuai materi yang diajarkan kemudian menghafalkannya.




Gambar.1. Santriwati Mahad tahfidz Darul Hidayah Kemiling saat belajar bahasa Arab tentang anggota tubuh melalui metode bernyanyi.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi pada santriwati Mahad Tahfizh Darul Hidayah Kemiling, maka hasilnya didapatkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Santriwati Mahad Tahfidz Darul Hidayah Kemiling

| No | Nama | 1 | 2 | 3 | 4 | nilai |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Nurul Dwi Rahmani | 12 | 20 | 25 | 15 | 72 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Almardiyyah Muthi' H | 13 | 20 | 24 | 20 | 77 |
| 3 | Zaskia Zahrotunnisa | 12 | 20 | 20 | 15 | 67 |
| 4 | Fathin Aulia Az-Zahrah | 14 | 20 | 26 | 15 | 75 |
| 5 | Athifah Dzakiyyah H | 15 | 20 | 23 | 22 | 80 |
| 6 | Afra Sausan Az-Zahra | 15 | 12 | 17 | 13 | 57 |
| 7 | Wafaul 'Ahdy | 13 | 11 | 15 | 15 | 54 |
| 8 | Syakira Nazwa U | 12 | 13 | 20 | 20 | 65 |
| 9 | Keysa Islami Naufa | 10 | 10 | 20 | 18 | 58 |
| 10 | Sarah Amira Kesuma | 10 | 14 | 35 | 15 | 74 |
| 11 | Shakila Mawaddah | 11 | 17 | 29 | 20 | 77 |
| 12 | Shofy Permata Syahidah | 13 | 12 | 16 | 15 | 56 |
| 13 | Haqiya Putri Maudena | 12 | 15 | 30 | 15 | 72 |
| 14 | Zainab Alkhansa | 15 | 18 | 25 | 22 | 80 |
| 15 | Labiba Aghni Amira | 13 | 20 | 20 | 15 | 68 |
| 16 | Al Khansa Syamsa H | 12 | 12 | 30 | 17 | 71 |
| 17 | Ilma Azizah Hasan | 13 | 20 | 29 | 18 | 80 |
| 18 | Naila Zahidah Hanan | 11 | 17 | 15 | 15 | 58 |
| 19 | Raisa Haya Kamila | 10 | 15 | 27 | 16 | 68 |
| 20 | Hafshah Nusaibah | 10 | 16 | 20 | 18 | 64 |
| | | Jumlah | | | | 1631 |
| | | Rata-Rata | | | | 81, 55 |

MEAN (nilai rata-rata) = jumlah nilai seluruh siswa
jumlah siswa

**Indikator penilaian:**

a. Santri mengucapkan lafalnya dengan baik
b. Santri mampu menjawab pertanyaan
c. Santri mampu berkomunikasi dengan teman yang lainnya
d. Santri mampu menghafal materi yang sudah diajarkan
e. Santri mampu mempraktekkan dengan benar

**Kriteria penilaian:**

50-60 : Kurang Mampu
60-70 : Mampu
70-100 : Sangat Mampu

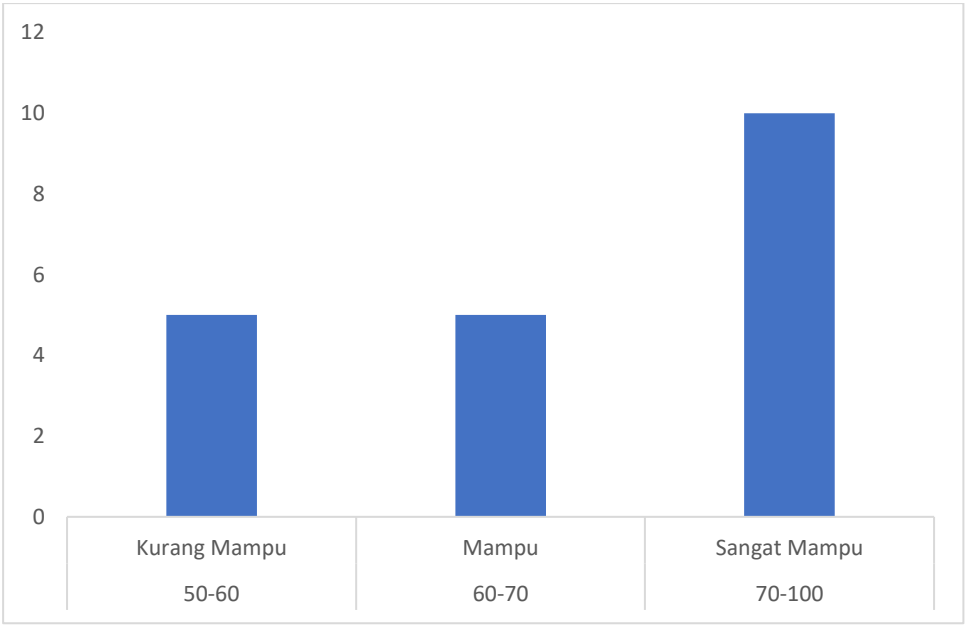


Gambar.3. Tingkat Keberhasilan Santriwati Darul Hidayah Kemiling dalam belajar Bahasa Arab melalui merode bernyanyi atau syaiar lagu

Berdasarkan grafik tersebut menunjukan kebanyakan Santriwati Mahad Tahfidz Darul Hidayah Kemiling mampu dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui metode bernyanyi (*Nasyid*). Berdasarkan praktik pembelajaran tersebut, penggunaan metode menyanyi dalam pembelajaran *maharoh kalam wal hifzd* (keterampilan berbicara dan menghapal) mendapatkan hasil yang optimal dan dapat meningkatkan semangat, minat santriwati dalam pembelajaran bahasa Arab.

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan dari metode bernyanyi yaitu: materi pembelajarannya akan lebih menarik, bernyanyi bersifat menyenangkan, anak menjadi aktif dalam proses pembelajaran, bernyanyi dapat membantu daya ingat (Slamet, 2020) bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar bahasa arab dan bernyanyi dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Adapun kekurangan dari metode tersebut yaitu ada salah satu santri yang tidak menyukai bernyanyi sehingga dia hanya diam saja, sistem pembelajarannya kurang luas hanya terfokus dengan lirik lagunya saja, dapat mengaganggu kelas lain karena suasananya yang ramai, ada juga santri yang memanfaatkan eaktifan santri lainnya sehingga tidak ikut aktif dan menyerahkan seluruh bagiannya kepada santri yangaktif tersebut.

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengasah kemampuan mufradat mendapatkan hasil yang optimal. Santri dapat mengerti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik apabila dibantu dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi dapat mengasah otak, menambahkan metode bernyanyi dapat mencapai tujuan pembelajaran (Davik, 2020). Santri lebih aktif dan mudah untuk menghafalakan mufrodat. Sebagaimana pada hasil pembelajaran Santriwati Ma'had Tahfidz Darul Hidayah Kemiling mereka mendapatkan pedikat yang baik dalam mengasah maharah kalamnya. Hasil yang diperoleh hampir sama dengan yang dilakukan oleh Mardlah &

Ismet (2021) dalam implementasi metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara santriwati DAHI. Hal ini sebagaimana hasil riset yang dilakukan pada tahun 2017 menjelaskan bahwa pembelajaran melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab dan meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal (Aslah, 2017).

Setiap metode pembelajaran pasti ada kekurangan dan kelebihannya Di antara kelebihan metode ini adalah meningkatkan kreatifitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, metode bernyanyi dapat membantu daya ingat. Adapun kekurangan dari metode ini adalah santri yang tidak suka menyanyi akibatnya dia akan diam saja ketika pembelajaran berlangsung dan santri yang mengandalakan kreatifitas santri lain.

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian pada santriwati Mahad DAHI tersebut, pengaruh metode bernyanyi terhadap pembelajaran bahasa arab santriwati dalam memiliki pengaruh yang cukup signifikan bahkan berdampak pada perubahan kemampuan dasar santriwati meningkat dalam pengetahuannya terhadap mufradat bahasa Arab. Hingga tidak beranggapan lagi bahwa belajar bahasa Arab adalah materi pelajaran yang sulit atau membosankan, tetapi cukup menyenangkan dan smart terutama dalam upaya memahami makna ayat Al-Qur’an al-Karim.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ma’had Tahfidz Darul Hidayah Kemiling Lampung dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan minat, semangat dan hasil belajar bahasa Arab, karena metode bernyanyi ini menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab sehingga alangkah baiknya jika dalam pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau menyanyi sambil belajar.

Pelaksanakan pembelajaran ini masih terbatas pada metode bernyanyi yang dibuat hanya berfokus pada materi mufrodat anggota tubuh dan benda-benda yang ada disekitar ma’had untuk itu perlu adanya penelitian lanjutan dalam penerapan metode ini pada materi yang lain dengan subjek riset dan prosedur riset yang berbeda. Yang perlu diperhatikan dalam riset ini adalah metode bernyanyi lebih cocok untuk santriwati pengahapal Al-Qur’an dan membutuhkan perencanaan yang lebih matang.

Penelitian ini masih terbatas pada santriwati DAHI saja, untuk pendampingan belajar bahasa Arab melalui metode bernyanyi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memanfaatkan metode bernyanyi untuk diaplikasikan pada banyak kalangan agar tingkat keefektifan media tersebut dapat diperoleh secara valid. Penelitian melalui metode bernyanyi, ini juga dapat dijadikan kerjasama antar guru serta memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau Ma’had dan pondok pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

Aslah, Z. (2017). Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B
Bahasa Arab di MI. Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 1(1), 41-56.

Davik, D. (2020). Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatan PenguasaanMufrodat Bahasa Arab Siswa. Jurnal Lughoti, 1(02).

Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata)

MTsN 6 Sleman Yogyakarta. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3(2), 269-286.

Nikmah, K. (2017). Penggunaan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora, 4 (2), 173-187.

Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. Jurnal Kependidikan, 5(1), 20-28.

Qomaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat. Jurnal Tawadhu, 1(2), 272-290.

Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13 (1), 56-67.

Slamet, S. (2020). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu. Syntax, 2 (11).

Syamsiar, S. (2021). Peningkatan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi. Pendais, 3(1), 46.